

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed methods*), yaitu sebuah pendekatan penelitian yang mengombinasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Dengan strategi metode penelitian campuran sekuelensial eksploratif (*Sequential Exploratory Design*) dimulai dengan tahap mengeksplorasi data kualitatif dengan cara dilakukannya pengumpulan informan yang potensial dan pengumpulan data kualitatif, melakukan analisis pada hasil temuan data, dan mengolahnya. Selanjutnya mengumpulkan data kuantitatif sebagai penelitian tahap kedua. Dengan adanya data hasil penelitian tahap pertama, hasilnya kemudian dianalisis, dan digunakan untuk mengembangkan pengukuran yang lebih baik dan spesifik, dan melihat apakah data kualitatif yang ada dapat digeneralisir kedalam suatu sample yang lebih besar.<sup>67</sup>

Penelitian ini menerapkan metode campuran sekuelensial eksploratif (*Sequential Exploratory Design*) dengan pada tahap pertama mengumpulkan serta menganalisis data secara kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya melalui wawancara kepada pihak Amil BAZNAS. Kemudian pada tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data

---

<sup>67</sup> Ismail Pane, Vidya Avanti Hadju, et al., “Desain Penelitian Mixed Method.” *Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. (2021).

kuantitatif dalam menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana efektivitas penyaluran dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya dalam rentang tahun 2018-2024 dengan menggunakan pengukuran *Allocation to Collection Ratio* (ACR).

## B. Sumber Data

Sumber data mengacu pada pihak yang memberikan dan menyediakan informasi data yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh dari dua sumber diantaranya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber langsung pertama dari individu ataupun kelompok dalam memperoleh data baik dilakukan melalui observasi terhadap objek penelitian maupun dengan wawancara kepada narasumber, responden, atau informan.<sup>69</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala bagian pendistribusian, amil bagian *accounting* dan pelaporan, amil bagian pelayanan pendistribusian, serta amil bagian Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Umum (SAU) BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya sebagai narasumber dalam mendapatkan informasi aktual yang dibutuhkan dalam penelitian.

---

<sup>68</sup> Samsu. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Research & Development*. Jambi: PUSAKA (Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan. (2017).

<sup>69</sup> Ibid.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber kedua dalam memperoleh data, data tersebut telah terlebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain selain peneliti.<sup>70</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan dokumentasi berasal dari laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2018-2024 yang telah melalui proses audit serta dilengkapi dengan buku, artikel jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai tahapan sistematis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penerapan teknik pengumpulan data, dengan tujuan untuk memperoleh data yang memenuhi standar.<sup>71</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi

### 1. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, metode dokumentasi diartikan sebagai tahapan pengumpulan data dengan menuliskan data-data yang sudah tercatat sebelumnya di dalam arsip dokumen baik yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya seni lainnya yang berisi laporan kejadian nyata terkait situasi seputar

---

<sup>70</sup> Sulung, U., and Muspawi, M. "Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier." *Edu Research*, 5(3). (2024): hlm. 113.

<sup>71</sup> Hardani. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." Yogyakarta: Pustaka Ilmu. (2020).

subjek penelitian.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini data dokumentasi yang digunakan ialah laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2018-2024, dilengkapi dengan buku, artikel jurnal dan sumber lain sebagai penunjang dalam penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu proses pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan fakta terkait penelitian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang diantaranya terdiri dari pihak pewawancara yang memberikan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai memberikan jawaban.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kepala bagian pendistribusian, amil bagian *accounting* dan pelaporan, amil bagian pelayanan pendistribusian, serta amil bagian Sumber daya manusia, Administrasi dan Umum (SAU) BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap fenomena, isu, atau aktivitas yang relevan dengan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel (fenomena) sehingga menghasilkan data empiris yang sesuai dengan

---

<sup>72</sup> Ibid.

<sup>73</sup> Ibid.

kebutuhan penelitian.<sup>74</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu instrumen kunci dan instrumen pelengkap.

### 1. Instrumen kunci

Instrumen kunci dalam penelitian ini yaitu penulis karena berperan sebagai alat utama dalam mengamati fenomena, menggali makna, memahami konteks, dan mengonfirmasi data secara langsung kepada narasumber. Penulis bertindak sebagai perancang, pelaksana, pengumpul dan penganalisis data, kemudian menyesuaikan pendekatan dan teknik sesuai dengan dinamika lapangan, menginterpretasikan data berdasarkan konteks sosial dan wawasan toritis, serta sebagai penyaji hasil.

### 2. Instrumen pelengkap

Dalam penelitian ini instrumen pelengkap atau tambahan yang digunakan dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

#### a) *Hard Instrument*

*Hard instrument* yaitu instrumen fisik atau perangkat nyata yang digunakan dalam proses pengumpulan, pencatatan, dan penyimpanan data. Dalam penelitian ini, instrumen fisik yang digunakan ialah sebagai berikut:

- 1) Alat perekam suara/audio, digunakan untuk merekam hasil wawancara.

---

<sup>74</sup> Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif." Yogyakarta: Pandiva Buku, (2016).

- 2) Notebook /buku catatan, digunakan untuk mencatat temuan lapangan, ekspresi non-verbal, dan hal lain yang tidak terekam.
- 3) Kamera/Handphone, digunakan untuk mendokumentasikan data dan kegiatan yang dilakukan.
- 4) Laptop/Flashdisk/Cloud Drive, digunakan untuk menyimpan serta mengolah transkrip data dan dokumentasi.

*b) Soft Instrument*

- 1) Pedoman wawancara, merupakan panduan sistematis berisi daftar pertanyaan yang disusun untuk menggali informasi dari narasumber secara mendalam.
- 2) Pedoman observasi, merupakan alat bantu berupa format atau catatan yang digunakan untuk mengamati secara langsung fenomena atau kondisi lansung di lapangan.
- 3) Pedoman dokumentasi, merupakan panduan dalam mencari dan menelusuri dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, data temuan dari proses wawancara dan observasi akan dianalisis dan diolah, selanjutnya mengumpulkan data kuantitatif sebagai penelitian tahap kedua. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan metode Allocation to Collection Ratio (ACR) dengan tujuan untuk mengukur tingkat efektivitas lembaga pengelola zakat dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekahnya. *Allocation to Collection Ratio* (ACR) merupakan perhitungan rasio antara jumlah dana zakat, infak, dan sedekah yang dihimpun

dengan jumlah dana yang disalurkan. Perhitungan rasio ACR dalam pengukuran efektivitas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yaitu sebagai berikut:<sup>75</sup>

**1) Gross Allocation to Collection Ratio (GACR)**

$$\frac{(Penyaluran\ Dana\ Zakat\ +\ Penyaluran\ Dana\ Infak\ Sedekah)}{(Penghimpunan\ Dana\ Zakat\ +\ Penghimpunan\ Dana\ Infak\ Sedekah)\ +\ (Saldo\ Dana\ Akhir\ Zakat_{t-1}\ +\ Saldo\ Dana\ Akhir\ Infak\ Sedekah_{t-1})} \times 100\%$$

**2) Gross Allocation to Collection Ratio Non-Amil (GACRN)**

$$\frac{(Penyaluran\ Dana\ Zakat\ +\ Penyaluran\ Dana\ Infak\ Sedekah)\ -\ (Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Zakat\ +\ Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Infak\ Sedekah)}{(Penghimpunan\ Dana\ Zakat\ +\ Penghimpunan\ Dana\ Infak\ Sedekah)\ +\ (Saldo\ Dana\ Akhir\ Zakat_{t-1}\ +\ Saldo\ Dana\ Akhir\ Infak\ Sedekah_{t-1})\ -\ (Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Zakat\ +\ Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Infak\ Sedekah)} \times 100\%$$

**3) Net Allocation to Collection Ratio (NACR)**

$$\frac{Penyaluran\ Dana\ Zakat\ +\ Penyaluran\ Dana\ Infak\ Sedekah}{Penghimpunan\ Dana\ Zakat\ +\ Penghimpunan\ Dana\ Infak\ Sedekah} \times 100\%$$

**4) Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil (NACRN)**

$$\frac{(Penyaluran\ Dana\ Zakat\ +\ Penyaluran\ Dana\ Infak\ Sedekah)\ -\ (Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Zakat\ +\ Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Infak\ Sedekah)}{(Penghimpunan\ Dana\ Zakat\ +\ Penghimpunan\ Dana\ Infak\ dan\ Sedekah)\ -\ (Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Zakat\ +\ Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Infak\ Sedekah)} \times 100\%$$

**5) Zakah Allocation Ratio (ZAR)**

$$\frac{Total\ Penyaluran\ Dana\ Zakat}{Total\ Penghimpunan\ Dana\ Zakat} \times 100\%$$

**6) Zakah Allocation Ratio Non-Amil (ZARN)**

$$\frac{(Total\ Penyaluran\ Dana\ Zakat\ -\ Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Zakat)}{(Total\ Penghimpunan\ Dana\ Zakat\ -\ Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Zakat)} \times 100\%$$

**7) Infak and Shodaqa Allocation Ratio (ISAR)**

$$\frac{Total\ Penyaluran\ Dana\ Infak\ Sedekah}{Total\ Penghimpunan\ Dana\ Infak\ Sedekah} \times 100\%$$

---

<sup>75</sup> Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat.

### 8) *Infak and Shodaqa Allocation Ratio Non-Amil (ISARN)*

$$\frac{(Total\ Penyaluran\ Dana\ Infak\ Sedekah - Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Infak\ Sedekah)}{(Total\ Penghimpunan\ Dana\ Infak\ Sedekah - Bagian\ Amil\ dari\ Dana\ Infak\ Sedekah)} \times 100\%$$

Seluruh hasil perhitungan disajikan dalam bentuk persentase. Pengukuran metode *Allocation to Collection Ratio* (ACR) untuk mengetahui efektivitas penyaluran zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2018-2024 dapat diinterpretasikan dalam kategori tingkatan rasio sebagai berikut:

- a) ACR  $\geq 90\%$  : Sangat efektif
- b) ACR 70 – 89 % : Efektif
- c) ACR 50 – 69 % : Cukup efektif
- d) ACR 20 – 49 % : Di bawah ekspektasi
- e) ACR  $< 20\%$  : Tidak efektif.

Kemudian untuk menjamin validitas data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data yang merupakan sebuah metode mengumpulkan data kemudian menganalisis fenomena diteliti dengan dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dilihat melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang. Proses pengecekan keabsahan dengan triangulasi dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu berdasarkan waktu, teknik, dan sumber.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik yaitu mencari tahu kebenaran data dari sumber yang sama

---

<sup>76</sup> Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. "Triangulasi data dalam analisis data kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17) (2024): hlm. 826-833.

melalui teknik yang berbeda, dengan menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

## **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

## 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tasikmalaya yang berlokasi di Cipakat, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46417.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

